

# **REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MURUNG RAYA

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis adalah penyakit yang disebabkan oleh peradangan dan iritasi meningen, membrane yang mengelilingi otak dan sumsum tulang belakang. Pada meningitis meningokokus, hal ini disebabkan oleh bakteri yang menyerang cairan serebrospinal dan beredar melalui sistem saraf pusat. Presentasi klasik meningitis melalui demam, leher kaku, dan perubahan status mental. Namun gejala-gejala ini biasanya muncul pada kurang dari 50% kasus. Gejala juga membedakan antara kelompok usia, dengan individu yang lebih tua menunjukkan gejala umum dan gangguan neurologis local dan anak-anak lebih muda menunjukkan gejala umum seperti mudah tersinggung, lesu, atau tidak mampu makan.

Insiden penyakit meningokokus secara global relative rendah, berkisar antara 0,0 hingga 10,2 per 100.000 penduduk, namun kasus di Amerika Serikat terus meningkat. Serotype bakteri ini berasal dari berbagai Negara, dengan serotype B yang menyebabkan kasus baru terbanyak di seluruh dunia. Vaksin meningokokus telah secara drastic mengurangi insiden penyakit ini di Negara-negara maju. terkait serta Vaksin juga terbukti dapat mengurangi kasus penyakit dan komplikasi kematian.

Vaksinasi saat ini mencakup sebagian besar strain bakteri yang menyebabkan penyakit meningokokus. Hal ini menyebabkan penurunan kejadian dan beban penyakit. Pengobatan meliputi perawatan suportif, pemberian antibiotik dini dan penanganan komplikasi yang terkait dengana infeksi.

b. Tujuan

- 1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
- 2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Murung Raya.
- 3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Murung Raya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                         | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Risiko Penularan dari Daerah Lain | SEDANG             | 40.00%    | 50.00       |
| 2   | II. Risiko Penularan Setempat        | RENDAH             | 60.00%    | 0.00        |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Murung Raya Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Karakteristik Penduduk         | RENDAH             | 25.00%    | 11.70       |
| 2   | II. Ketahanan Penduduk            | RENDAH             | 25.00%    | 0.00        |
| 3   | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota | RENDAH             | 25.00%    | 33.33       |

|   |                                                     |        |        |      |
|---|-----------------------------------------------------|--------|--------|------|
| 4 | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | RENDAH | 25.00% | 0.00 |
|---|-----------------------------------------------------|--------|--------|------|

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Murung Raya Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                             | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan               | TINGGI             | 20.00%    | 100.00      |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                               | SEDANG             | 10.00%    | 58.33       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                                  | SEDANG             | 10.00%    | 66.67       |
| 4   | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT                                | SEDANG             | 10.00%    | 71.21       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota                           | SEDANG             | 10.00%    | 53.33       |
| 6   | SURVEILANS PUSKESMAS                                     | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 7   | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)                              | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                                | SEDANG             | 7.50%     | 52.00       |
| 9   | Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | RENDAH             | 7.50%     | 0.00        |
| 10  | IV. Promosi                                              | SEDANG             | 10.00%    | 75.00       |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Murung Raya Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Murung Raya dapat di lihat pada tabel 4.

|          |                   |
|----------|-------------------|
| Provinsi | Kalimantan Tengah |
| Kota     | Murung Raya       |
| Tahun    | 2025              |

| RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS |       |
|------------------------------------------------|-------|
| Vulnerability                                  | 11.22 |
| Threat                                         | 16.00 |
| Capacity                                       | 68.28 |
| RISIKO                                         | 22.66 |

|                       |               |
|-----------------------|---------------|
| <b>Derajat Risiko</b> | <b>RENDAH</b> |
|-----------------------|---------------|

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Murung Raya Tahun 2025.

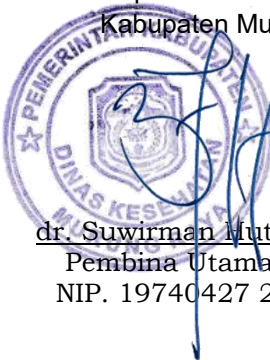
Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.22 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 68.28 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.66 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                | REKOMENDASI                                                                                    | PIC        | TIMELINE                    | KET |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | Koordinasi dengan dinas kesehatan provinsi terkait pengiriman spesimen                         | Tim Survim | September s.d desember 2025 |     |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas    | peningkatan kapasitas terkait pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas | Tim Survim | 2026                        |     |
| 3  |                            |                                                                                                |            |                             |     |
| 4  |                            |                                                                                                |            |                             |     |
| 5  |                            |                                                                                                |            |                             |     |

Puruk Cahu, 17 Oktober 2025

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Murung Raya



dr. Suwirman Mutagalung, M.Si.  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19740427 200501 1 003

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

| No | Subkategori                                         | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | I. Karakteristik Penduduk                           | 25.00% | RENDAH       |
| 2  | II. Ketahanan Penduduk                              | 25.00% | RENDAH       |
| 3  | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota                   | 25.00% | RENDAH       |
| 4  | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 25.00% | RENDAH       |

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

| No | Subkategori                       | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------|--------|--------------|
| 1  | I. Karakteristik Penduduk         | 25.00% | RENDAH       |
| 2  | II. Ketahanan Penduduk            | 25.00% | RENDAH       |
| 3  | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota | 25.00% | RENDAH       |

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

| No | Subkategori                                              | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|----------------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | 7.50%  | RENDAH       |
| 2  | Surveilans Kabupaten/Kota                                | 7.50%  | SEDANG       |
| 3  | Kesiapsiagaan Laboratorium                               | 10.00% | SEDANG       |
| 4  | Kesiapsiagaan Puskesmas                                  | 10.00% | SEDANG       |
| 5  | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT                                | 10.00% | SEDANG       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|----------------------------|--------|--------------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | 10.00% | SEDANG       |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas    | 10.00% | SEDANG       |
| 3  |                            |        |              |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

Dari subkategori kerentanan diatas, tidak ada subkategori yang dapat ditindaklanjuti (tidak bisa diintervensi karena faktor diluar kendali dan capaian subkategori kerentanan sudah rendah).

**Kapasitas**

| No | Subkategori                | Man                                                                        | Method | Material                                                                                         | Money | Machine |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium |                                                                            |        | karena specimen dikumpulkan terlebih dahulu di Dinkes Provinsi sebelum dikirimkan ke Lab Rujukan |       |         |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas    | Petugas belum Pernah mengikuti Pelatihan dan belum Memiliki sertifikat PIE |        | tidak pernah ada pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas                |       |         |
| 3  |                            |                                                                            |        |                                                                                                  |       |         |

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|   |                                                                                                  |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | karena specimen dikumpulkan terlebih dahulu di Dinkes Provinsi sebelum dikirimkan ke Lab Rujukan |
| 2 | tidak pernah ada pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas                |
| 3 |                                                                                                  |
| 4 |                                                                                                  |
| 5 |                                                                                                  |

#### 5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                | REKOMENDASI                                                                                    | PIC        | TIMELINE                    | KET |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | Koordinasi dengan dinas kesehatan provinsi terkait pengiriman spesimen                         | Tim Survim | September s.d desember 2025 |     |
| 2  | Kesiapsiagaan Puskesmas    | peningkatan kapasitas terkait pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas | Tim Survim | 2026                        |     |
| 3  |                            |                                                                                                |            |                             |     |
| 4  |                            |                                                                                                |            |                             |     |
| 5  |                            |                                                                                                |            |                             |     |

#### 6. Tim penyusun

| No | Nama                    | Jabatan              | Instansi                         |
|----|-------------------------|----------------------|----------------------------------|
| 1  | dr. Jenny Yosepha BR.S  | Kepala Bidang P2P    | Dinas Kesehatan Kab. Murung Raya |
| 2  | Dedy Irawan, SKM        | Pelaksana Surveilans | Dinas Kesehatan Kab. Murung Raya |
| 3  | Muhammad Tezar,A.Md.Kep | Pelaksana Surveilans | Dinas Kesehatan Kab. Murung Raya |